

Economic Update – Inflasi Maret 2019 Tercatat Sebesar 0,11% (mom)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi sebesar 0,11% (mom) pada bulan Maret 2019. Realisasi ini sejalan, namun lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar dan perkiraan tim riset ekonomi Bank Mandiri yang sebesar 0,14% (mom). Inflasi di bulan Maret 2019 ini disebabkan oleh kenaikan harga sebagian besar kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,21% (mom), kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,11% (mom), kelompok sandang sebesar 0,23% (mom), kelompok kesehatan sebesar 0,24% (mom), kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10% (mom) dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,06% (mom). Sementara kelompok yang mengalami deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,01% (mom). Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Maret 2019 yaitu bawang merah, bawang putih, tarif angkutan udara, pepaya, cabai merah, tarif kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga, dan emas perhiasan. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, yaitu beras, daging ayam ras, ikan segar, telur ayam ras, tomat sayur, wortel, tarif listrik, dan bensin.

Secara tahunan, inflasi Maret 2019 tercatat sebesar 2,48% (yoy) lebih rendah dari ekspektasi pasar yang sebesar 2,51% (yoy). Realisasi ini juga di bawah realisasi Februari 2019 yang sebesar 2,57% (yoy). Inflasi tahunan terutama didorong oleh peningkatan harga di 3 kelompok pengeluaran yaitu: 1) kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 3,58% (yoy), 2) kelompok sandang sebesar 3% (yoy) dan 3) kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 3,27% (yoy).

Dari sisi kelompok komponen, inflasi inti bulan Maret 2019 tercatat sebesar 0,16% (mom) atau 3,03% (yoy) seiring dengan tetap terkendalinya ekspektasi inflasi. Harga yang diatur Pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi sebesar 0,08% (mom) atau 3,25% (yoy) pada Maret 2019. Sementara itu, komponen harga bergejolak (*volatile foods*) mengalami deflasi sebesar 0,02% (mom) atau inflasi sebesar 0,16% (yoy). Selanjutnya, komponen energi juga mengalami deflasi sebesar 0,20% (mom) atau inflasi sebesar 1,10% (yoy). Ditinjau dari inflasi per kota, dari 82 kota yang termasuk dalam survei IHK, 51 kota tercatat mengalami inflasi dan 31 kota lainnya mengalami deflasi pada Maret 2019. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 0,86% (mom) dan inflasi terendah terjadi di Kota Bekasi dan Tangerang masing-masing sebesar 0,01% (mom).

Tingkat inflasi ke depan diprediksi tetap terkendali. Terkendalinya inflasi ini didukung oleh peran Bank Indonesia (BI) dan Pemerintah yang terus konsisten menjaga stabilitas harga dan juga melakukan distribusi stok makanan yang baik melalui operasi pasar yang agresif. Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri Group memprediksi inflasi akan mencapai 3,8% (yoy) pada akhir tahun 2019, hal ini sejalan dengan target inflasi dari Bank Indonesia yang memperkirakan inflasi pada akhir tahun 2019 akan berada di kisaran $3,5 \pm 1\%$. (fy)

Key Indicators

Market Perception	1-Apr-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	91.770*	89.489*	137.45
Indonesia CDS10Y	173.405	177.685	214.00
VIX Index	13.40	16.33	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,225	↑	-0.11%	-1.15%
EUR/USD	1.1213	↓	-0.04%	-2.22%
GBP/USD	1.3103	↑	0.52%	2.74%
USD/JPY	111.35	↓	0.44%	1.51%
AUD/USD	0.7112	↑	0.23%	0.89%
USD/SGD	1.3544	↑	-0.10%	-0.62%
USD/HKD	7.850	-	0.00%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.8	↓	-0.02	-1.05
JIBOR - 3M	7.2	-	0.00	-48.94
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	-36.74
LIBOR - 3M	2.6	-	0.00	-20.79
LIBOR - 6M	2.7	↑	0.01	-21.61

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.49%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.32%	US Treasury 10 Y	2.50%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	175k	183k	3-Apr
US	Markit US Services PMI	54.8	54.8	3-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69/bbl	↑	0.91%	28.27%
Gold (Composite)	1,287.8/oz	↓	-0.35%	0.41%
Coal (Newcastle)	82.5/ton	↓	-11.05%	-19.16%
Nickel (LME)	13,107/ton	↑	0.95%	22.61%
Copper (LME)	6,471/ton	↓	-0.18%	8.48%
CPO (Malaysia FOB)	492.2/ton	↑	0.40%	1.54%
Tin (LME)	21,475/ton	↑	0.35%	10.27%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑	0.62%	0.94%
Cocoa (ICE US)	2,327/ton	↑	2.06%	-3.68%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.08	-2.00	-77.30
FR0078	May-29	7.94	7.59	-1.80	-35.70
FR0068	Mar-34	8.29	8.03	-4.10	-26.60
FR0079	Apr-39	8.28	8.11	-1.70	-16.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.65	-0.90	-66.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.49	1.50	-84.50

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah wisatawan mancanegara mencapai 2,48 juta atau tumbuh 8,19% (yoy) selama Januari-Februari 2019. (Investor Daily, 02 April 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi
*) Per 29 Mar 19

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada penutupan perdagangan kemarin (04/1) ditutup menguat. Penguatan tersebut seiring dengan rilisnya data manufaktur AS yang naik menjadi 55,3 pada Maret 2019 dibandingkan Februari yang sebesar 54,2. Penguatan bursa saham Wall Street juga didukung oleh meningkatnya data manufaktur Tiongkok yang naik menjadi 50,5 pada Maret 2019 atau lebih tinggi dibandingkan Februari yang hanya 49,2. Dow Jones menguat sebesar 1,27% ke level 26.258,4 (+12,56% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 1,16% ke posisi 2.867,2 (+14,37% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,52% ke posisi 7.317,4 (+8,76% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,35% ke posisi 11.682,0 (+10,64% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,43% ke posisi 21.509,0 (+7,47% ytd) dan Straits Times Singapura menguat sebesar 1,17% ke posisi 3.250,5 (+5,92% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (04/1). Pelemahan IHSG salah satunya disebabkan oleh aksi *wait and see* investor menjelang pemilihan umum, walaupun pada penutupan kemarin sebagian besar bursa saham regional Asia cenderung menguat serta data inflasi yang masih terjaga. IHSG melemah sebesar 0,25% menjadi 6.452,6 (+4,17% ytd). Saham-saham yang menjadikan IHSG ke zona negatif antara lain BCA (-1,4%) ke posisi 27.375, Smartfren (-9,7%) ke posisi 280 dan Unilever (-0,8%) ke posisi 48.850. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR106,2 miliar dan secara akumulasi masih terjadi net inflow sebesar IDR12 triliun ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2 bps ke posisi 7,61% (-41,2 bps ytd). Arus modal asing masuk di pasar SBN per tanggal 29 Maret 2019 mencapai IDR24,4 triliun mtd atau IDR73,9 triliun ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (04/1). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,11% ke posisi 14.225,0 (apresiasi 1,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.225-14.245. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.444-6.489 dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran IDR14.200-14.267.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14225	14159	14200	14267	14298	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.121	1.119	1.120	1.124	1.126	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.310	1.289	1.296	1.312	1.321	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.999	0.992	0.994	0.997	0.999	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	111.35	110.36	110.60	111.02	111.20	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.355	1.349	1.353	1.358	1.361	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.711	0.706	0.708	0.711	0.712	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	6.721	6.695	6.709	6.740	6.756	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6452.6	6420.2	6444.5	6489.5	6510.3	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	69.01	67.28	67.84	68.92	69.44	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1287.8	1279.8	1286.0	1299.3	1306.4	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT PLN (Persero) akan menurunkan tarif listrik pada tahun 2022-2023.** Hal ini seiring dengan beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dalam program 35.000 megawatt (MW). Penyesuaian tarif tersebut kendati pembangkit berbahan batu bara mampu menghasilkan listrik dengan biaya yang lebih murah. Direktur PLN Regional Jawa Bagian Barat mengatakan penyesuaian tarif didorong oleh penghematan yang diperoleh PLN sekitar IDR1 triliun apabila PLTU Jawa 7 mulai beroperasi pada Oktober tahun ini dengan kapasitas 1000 MW, dan akan menjadi 2000 MW pada April 2020. Adapun biaya produksi dari PLTU Jawa 7 yaitu sebesar IDR590/Kwh. (Investor Daily, 2 April 2019)
- **PT Pertamina (Persero) akan menganggarkan dana sebesar IDR1,2 triliun untuk membangun 4 unit terminal elpiji di wilayah timur Indonesia.** Adapun 4 wilayah tersebut yaitu NTT dengan kapasitas 2 x 500 ton, NTB dengan kapasitas 1 x 1.000 ton, Maluku 2 x 1.000 ton, dan Papua 2 x 1.000 ton. Direktur Logistik Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina mengatakan fasilitas utama yang akan dibangun dalam terminal elpiji tersebut antara lain tangki *spherical* sebagai fasilitas penyimpanan utama, fasilitas pengisian elpiji ke mobil tangki, dan dermaga untuk penerimaan elpiji dari kapal tanker. (Bisnis Indonesia, 2 April 2019)
- **PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI) mencatatkan pendapatan bersih mencapai IDR18,92 triliun atau tumbuh 16% (yoy) pada tahun 2018.** Sebagai tambahan informasi berdasarkan segmen usaha, penjualan ritel MAPI mendominasi hingga IDR13,76 triliun atau setara dengan 72,73% terhadap pendapatan bersih tahun 2018. *Head of Corporate Communications* MAPI mengatakan pihaknya merencanakan memperkuat bisnis di luar negeri dengan memperkuat pasar Thailand dan Vietnam. Selanjutnya dalam pengembangan bisnis dalam negeri, MAPI menargetkan pembukaan 200 gerai baru. Adapun MAPI menargetkan pertumbuhan kinerja perusahaan dapat stabil sebesar 15% (yoy) sepanjang tahun 2019. (Kontan, 2 April 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri